



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kegiatan Tugas Akhir di Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK Universitas Pendidikan Indonesia merupakan tulang punggung seluruh proses pembelajaran program pendidikan di bidang studi Arsitektur yang diselenggarakan secara komprehensif dalam bentuk pemanduan berbagai ilmu dan keterampilan grafis melalui perancangan (desain) sebagai proses pemecahan masalah yang disusun secara sistematis menurut jenjang.

Tugas akhir merupakan mata kuliah wajib dengan bobot 3 SKS, yang diselenggarakan tiap semester secara berkesinambungan sebagai kegiatan yang bersifat mandiri namun terkendali. Kelulusan mata kuliah ini merupakan salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Sidang Sarjana untuk memperoleh gelar kesarjanaan di bidang Pendidikan Teknik Bangunan sesuai bidang studi yang ditempuhnya.

Oleh karena itu, semua mahasiswa harus dapat melewatinya tanpa kecuali dengan memperoleh hasil yang baik sebagai bentuk pemecahan masalah dari berbagai disiplin ilmu yang telah ditempuh sebelumnya. Dengan kegiatan tugas akhir ini, diharapkan mahasiswa dapat memiliki kemampuan intelektual, kemampuan emosional, dan kemampuan professional. Sehingga mutu lulusan benar-benar *qualified* dan dapat dipertanggung jawabkan.

Tidak sedikit pula ungkapan negatif masyarakat tentang mutu lulusan perguruan tinggi, itu adalah salah satu wujud ketidakselarasan antara harapan dan

kenyataan tersebut. Para orang tua resah, karena anaknya yang semula dibanggakan setelah berhasil “menyandang” gelar sarjana, sekian tahun lamanya hanya dapat berperan sebagai penambah angka pengangguran. Salah satu faktor penyebabnya adalah metode pembelajaran yang diterapkan banyak mengarah kepada penguasaan aspek-aspek teoritis (tradisional) dan bukan eksperiensial. Hal ini mengakibatkan mahasiswa kurang berperan aktif dalam kegiatan perkuliahan sebelumnya, dan dapat memandulkan kreatifitas yang dimilikinya.

Sebagai implikasi dari metode pembelajaran tradisional, mahasiswa terbiasa hanya menerima informasi saja, pasif, tidak kreatif dan tidak inovatif. Hal ini akan sangat berpengaruh kepada kelangsungan proses penyelesaian tugas akhir mahasiswa. Dalam proses penyelesaian tugas akhir ini, mahasiswa program studi arsitektur tidak dapat diselesaikan dengan mudah, dibutuhkan bimbingan dan arahan dosen secara individual melalui asistensi yang harus dilaksanakan mahasiswa dengan jadwal yang telah disepakati dan disesuaikan. Dalam tahap awal, mahasiswa harus dapat menguasai konsep perancangan, dan kemudian ia aplikasikan dalam presentasi gambar. Proses bimbingan akan berhasil apabila kedua pelaku (Mahasiswa dan dosen) melakukan komunikasi dua arah yaitu saling memberi dan menerima informasi dan tentunya frekuensi bimbingan yang memenuhi syarat. Hasil bimbingan ini kemudian dipresentasikan dalam seminar dan dipertanggung jawabkan dalam sidang.

Berdasarkan hal-hal pokok diatas, komunikasi adalah penting bagi mahasiswa untuk dapat menyelesaikan tugas akhirnya. Dan dibutuhkan satu cara/teknik agar dapat memperoleh hasil yang baik.

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Cara Berkomunikasi Mahasiswa dengan Dosen Terhadap Keberhasilan Proses Bimbingan Mata Kuliah Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah yang ada dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Mahasiswa kurang berperan aktif dalam perkuliahan sebelumnya.
2. Mahasiswa yang memiliki teknik berkomunikasi baik yaitu mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi.
3. Kurangnya penguasaan materi yang menyebabkan mahasiswa tidak komunikatif dalam proses bimbingan tugas akhir.
4. Frekuensi bimbingan yang tidak intensif menyebabkan mahasiswa kurang mendapat masukan dari dosen pembimbing.
5. Mahasiswa relatif tidak berani mengemukakan pendapatnya.
6. Mahasiswa yang komunikatif dalam proses bimbingan mendapat respon yang baik dari dosen .

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk membatasi masalah penelitian ini agar tidak terlalu luas serta sesuai dengan target yang dikehendaki, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Cara Berkomunikasi Mahasiswa dengan Dosen merupakan proses usaha penyampaian informasi secara dua arah guna memperoleh keputusan/langkah yang akan di ambil.
2. Keberhasilan proses bimbingan sangat berpengaruh pada proses penyelesaian mata kuliah Tugas Akhir Program Studi Arsitektur.
3. Cara berkomunikasi mahasiswa dengan dosen dibatasi pada komunikasi secara verbal (lisan) dalam pengungkapan materi Tugas Akhir (*face to face*).

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal pokok yang telah diuraikan dalam latar belakang, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

“Seberapa besar pengaruh Cara Berkomunikasi Mahasiswa dengan Dosen terhadap Keberhasilan Proses Bimbingan Mata Kuliah Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI”.

1.5. Definisi Operasional

Berikut penulis mendefinisikan variabel yang tertera dalam judul penelitian.

1. Pengaruh dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kedua (1999) adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.
2. Cara atau teknik adalah suatu usaha atau strategi dalam mencapai suatu tujuan.
3. Definisi komunikasi secara umum adalah proses penyampaian informasi oleh seseorang kepada orang lain menggunakan suatu media tertentu dengan efek tertentu. Sebagaimana tertera dalam KBBI Balai Pustaka (2001 : 585) bahwa “Komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami”.
4. Dosen adalah orang yang memberikan pengarahan dan bimbingan pada mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir
5. Mahasiswa adalah peserta didik yang akan melaksanakan penyelesaian tugas akhir dan yang menerima arahan, bimbingan dan penilaian dari dosen.
6. Bimbingan adalah proses tentang arahan dan penyempurnaan tugas untuk dikembangkan dan *di*-implementasikan.
7. Mata kuliah tugas akhir merupakan mata kuliah bidang studi wajib dengan bobot 3 (tiga) SKS, yang diselenggarakan setiap semester secara

berkesinambungan sebagai kegiatan yang bersifat mandiri namun terkendali.

8. Program studi arsitektur adalah salah satu program studi yang diselenggarakan oleh Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan di FPTK UPI dalam bidang merencana dan merancang bangunan (*design and built*).

1.6. Tujuan Penelitian

Untuk mendapatkan arah yang jelas dan tepat dalam penelitian, maka harus di dahului dengan tujuan penelitian adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh yang ditimbulkan oleh cara berkomunikasi mahasiswa dengan dosen terhadap keberhasilan proses bimbingan
2. Mengetahui tingkat kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi dengan dosen, dan mengetahui tingkat keberhasilan mahasiswa dalam proses bimbingan.

1.7. Kegunaan Penelitian

Dari tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai :

1. Bahan masukan bagi mahasiswa yang masih melaksanakan perkuliahan untuk lebih meningkatkan kualitas diri lebih aktif, inovatif, kreatif, dan berani mengemukakan gagasan.
2. Bahan masukan bagi mahasiswa untuk melatih teknik/cara berkomunikasi sejak dini.

3. Bahan masukan bagi mahasiswa untuk tetap menjalin hubungan baik dengan dosen pembimbing khususnya, dan semua dosen pada umumnya
4. Bahan masukan bagi dosen dan mahasiswa untuk bekerja sama dalam memperlancar dan mensukseskan penyelenggaraan tugas akhir.
5. Bahan pertimbangan bagi dosen untuk bersama-sama dalam peningkatan kualitas penyelesaian tugas akhir.